

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING* (RBBR) PADA BANK UMUM SYARI'AH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



OLEH :

HAFSAH NINGSIH NINGRAT
NPM.185210751

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : HAFSAH NINGSIH NINGRAT
NPM : 185210751
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE RISK BASED BANK RATING (RBBR) PADA BANK UMUM
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

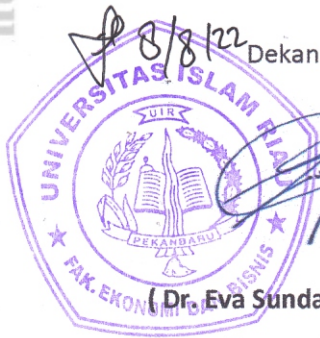
Disahkan Oleh:

Pembimbing

Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui :

8/8/22 Dekan



(Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE., M.Si)



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 185210751
 Nama Mahasiswa : HAFSAH NINGSIH NINGRAT
 Dosen Pembimbing : 1. AZMANSYAH SE., M.Econ 2.
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING (RBBR) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : ANALYSIS OF BANK SOUNDNESS USING THE RISK BASED BANK RATING (RBBR) METHOD ON ISLAMIC COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Kabu, 27 Okt 2021	Konsultasi Judul	Acc Judul	
2.	Kamis, 25 Nov 2021	latar belakang, BAB I, BAB II, BAB III	Perbaiki sistematika penulisan Data-data, kriteria sampel	
3.	selasa, 21 Des 2021	latar belakang, BAB IV, dan BAB V	Perbaiki Data tabel menjadi 2th, hipotesis, kriteria sampel	
4.	Senin, 27 Des 2021	Acc	Seperes RPP	
5.	Selasa, 14-6-2022	Revisi + lampiran	Dipabanti	
6.	Kamis/16-6-2022	RPP + tabel		
7.	Jumat/17-6-2022	Acc	Legat	

Pekanbaru,.....
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MJEWNZUX

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 751/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 15 Juli 2022, Maka pada Hari Sabtu 16 Juli 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Hafsah Ningsih Ningrat |
| 2. NPM | : 185210751 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 Juli 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 78 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

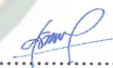
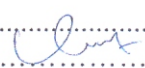
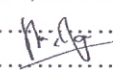

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
3. Restu Hayati, SE., M.Si

()
()
()

Notulen

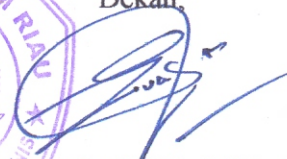
1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 16 Juli 2022

Mengetahui
Dekan




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 751 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/TV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

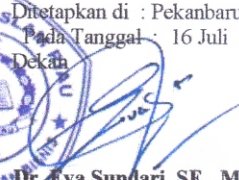
- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Hafsa Ningsih Ningrat
N P M : 185210751
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Juli 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

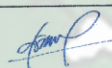
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

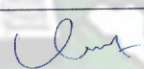
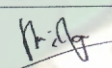
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Hafsa Ningsih Ningrat
NPM : 185210751
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Hari/Tanggal : Sabtu 16 Juli 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

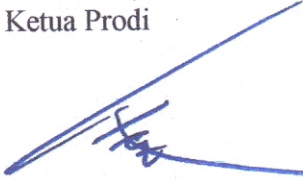
- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 79) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 Juli 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

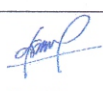
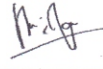
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Hafsa Ningsih Ningrat
NPM : 185210751
Judul Proposal : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 10 Februari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1. 
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si	Anggota	3. 

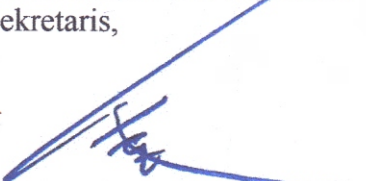
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 10 Februari 2022
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1292/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca** : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-11-01 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang** : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Hafsah Ningsih Ningrat
N P M : 185210751
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 01 November 2021
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : HAFSAH NINGSIH NINGRAT
NPM : 185210751
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING (RBBR) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PEMBIMBING : AZMANSYAH, SE., M.ECON

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 27% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 10 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan,



Hafsah Ningsih Ningrat
NPM.185210751

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi profil risiko, rentabilitas, permodalan dan tingkat kesehatan Bank Umum Syari'ah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dinilai dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada periode 2019-2020. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor profil risiko atas risiko kredit dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) rata-rata keseluruhan NPF Bank Umum Syari'ah dengan predikat Sangat Sehat. Risiko likuiditas dengan rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) rata-rata keseluruhan FDR Bank Umum Syari'ah dengan predikat Tidak Sehat. Faktor rentabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) rata-rata keseluruhan ROA Bank Umum Syari'ah dengan predikat Sangat Sehat. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) rata-rata keseluruhan BOPO Bank Umum Syari'ah dengan predikat Sangat Sehat. Faktor permodalan dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rata-rata keseluruhan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syari'ah dengan predikat Sangat Sehat. Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) memperlihatkan nilai PK 2 dengan predikat Sehat.

Kata kunci : Tingkat Kesehatan Bank, *Risk Based Bank Rating* (RBBR), Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to determine the condition of the risk profile, profitability, capital and soundness of Islamic Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange assessed using the Risk Based Bank Rating (RBBR) method in the 2019-2020 period. This type of research is descriptive with a quantitative approach used in this study. The results showed that the risk profile factor for credit risk with the Non Performing Financing (NPF) ratio was the average overall NPF of Sharia Commercial Banks with the title Very Healthy. Liquidity risk with the ratio of Financing To Deposit Ratio (FDR) the overall average FDR of Sharia Commercial Banks with the predicate Unsound. Profitability factor by using the ratio of Return On Assets (ROA) the overall average ROA of Sharia Commercial Banks with the predicate of Very Healthy. Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO) the overall average BOPO of Sharia Commercial Banks with the title Very Healthy. Capital factor by using the Capital Adequacy Ratio (CAR) the average overall Capital Adequacy Ratio (CAR) of Sharia Commercial Banks with the title Very Healthy. The Risk Based Bank Rating (RBBR) method shows a PK value of 2 with a Healthy predicate.

Keywords: Bank Soundness Level, Risk Based Bank Rating (RBBR) Method, Islamic Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada ditangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Pada Bank Umum Syari’ah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dan tak lupa pula shalawat beserta salam kepada junjungan kita kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan untuk seluruh umat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masi jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semogaa skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan atau motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.

2. Ibu Dr. Eva Sundari, S.E., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si. selaku ketua program studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Kepada Bapak Azmansyah, SE., M. Econ. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan saran, dukungan serta motivasi dalam membimbing penulis mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Hamdi Agustin, Dr.,SE., MM dan Ibu Restu Hayati, SE., M.Si. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran-saran untuk skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen, atas ilmu dan pengalaman yang berharga yang diberikan kepada penulis. serta seluruh Staf dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk bantuan yang diberikan kepada penulis.
7. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk orang tua penulis, Ayahanda Aliman dan Ibunda Halimah Tersayang. Terima kasih banyak selama ini memberikan cinta dan kasih sayang, doa dan dukungannya, membimbing dan membesarkan selama ini.
8. Untuk ke empat saudara/saudari tercinta, Adik Irwansyah, Adik Alsyahwal, Adik Cut Ali Ramadhani dan Adik Syahidi Ali, karena telah memberikan dukungan dan doa serta menjadi penghibur dan teman berantem dikala sunyi.

9. Buat teman-teman seperjuangan yang selalu ada dan memberikan semangat di saat putus asa.

Semoga bantuan dan jasa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca untuk skripsi ini. Harapan peneliti skripsi ini semoga dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan berguna bagi kita semua khususnya para pembaca.

Pekanbaru, Juni 2022

Penullis,

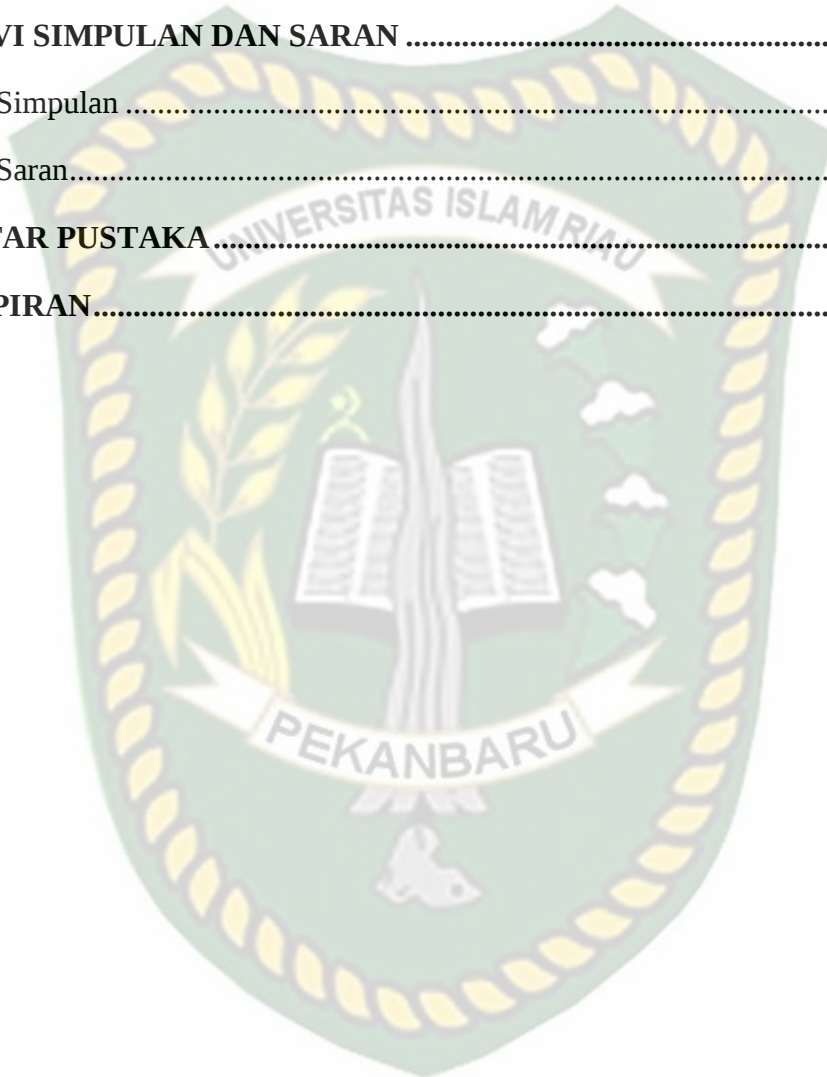
Hafsah Ningsih Ningrat
NPM.185210751

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah.....	11
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Kesehatan Bank.....	13
2.1.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	14
2.2 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.3 Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)	15
2.3.1 Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	16
2.3.2 Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	17
2.3.3 Permodalan (<i>Capital</i>)	18

2.4 Peneliti Terdahulu	19
2.5 Kerangka Pikir	24
2.6 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2 Desain Penelitian.....	26
3.3 Variabel Penelitian.....	26
3.4 Operasional Variabel.....	27
3.5 Populasi Dan Sampel	28
3.5.1 Populasi.....	28
3.5.2 Sampel.....	28
3.6 Jenis dan Sumber Data	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	32
4.1 Objek Penelitian	32
4.1.1 Sejarah PT Bank Aladian Syari'ah Tbk (BANK).	33
4.1.2 Sejarah PT Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS).	36
4.1.3 Sejarah PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS).	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian	42
5.1.1 Penilaian Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>).....	42
5.1.2 Penilaian Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	45
5.1.3 Penilaian Permodalan (<i>Capital</i>)	47
5.2 Pembahasan.....	50

5.2.1 Pembahasan Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	50
5.2.2 Pembahasan Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	52
5.2.3 Pembahasan Permodalan (<i>Capital</i>).....	53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	55
6.1 Simpulan	55
6.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio NPF, FDR, GCG, ROA, BOPO, CAR.....	5
Tabel 2.2 Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.....	14
Tabel 2.3 Predikat Perbankan Berbasis NPF	16
Tabel 2.4 Predikat Perbankan Berbasis FDR.....	17
Tabel 2.5 Predikat Perbankan Berbasis ROA	18
Tabel 2.6 Predikat Perbankan Berbasis BOPO	18
Tabel 2.7 Predikat Perbankan Berbasis CAR	19
Tabel 2.8 Peneliti Terdahulu	19
Tabel 3.9 Operasional Variabel Penelitian.....	27
Tabel 3.10 Kriteria Sampel Penelitian	29
Tabel 4.11 Kriteria Sampel Penelitian	32
Tabel 5.12 Predikat Perbankan Berbasis NPF	42
Tabel 5.13 Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio NPF	43
Tabel 5.14 Predikat Perbankan Berbasis FDR.....	44
Tabel 5.15 Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio FDR.....	44
Tabel 5.16 Predikat Perbankan Berbasis ROA	45
Tabel 5.17 Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio ROA	45
Tabel 5.18 Predikat Perbankan Berbasis BOPO	46
Tabel 5.19 Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio BOPO	47
Tabel 5.20 Predikat Perbankan Berbasis CAR	48
Tabel 5.21 Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio CAR.....	48
Tabel 5.22 Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan metode Risk Based Bank Rating (RBBR).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
--------------------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perhitungan NPF Bank Umum Syari'ah 2019-2020	61
Lampiran 2 : Perhitungan FDR Bank Umum Syari'ah 2019-2020	61
Lampiran 3 : Perhitungan ROA Bank Umum Syari'ah 2019-2020	62
Lampiran 4 : Perhitungan BOPO Bank Umum Sayriah 2019-2020	62
Lampiran 5 : Perhitungan CAR Bank Umum Syari'ah 2019-2020	63
Lampiran 6 : Laporan Keuangan Bank Aladin Syari'ah 2019-2020	63
Lampiran 7 : Laporan Keuangan BTPN Syari'ah 2019-2020	64
Lampiran 8 : Laporan Keuangan Panin Dubai Syari'ah 2019-2020.....	65

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan ialah suatu industri yang berkecimpung dibidang keuangan yang berperan pada kemajuan ekonomi suatu negara. Perbankan merupakan forum yang mempunyai kiprah intermediasi atau menjadi perantara pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit spending unit*) yang secara tidak langsung membantu perputaran uang pada masyarakat, Dahar (2016). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan dan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah terdiri dari Bank Umum Syari'ah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.

Bank yang ada di Indonesia adalah bank konvensional dan syari'ah, namun sekarang sudah banyak bank konvensional yang beralih fungsi menjadi bank syari'ah untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya. Faktor yang membuat bank konvensional ingin membuka bank syari'ah yaitu sebab sebagian besar masyarakat Indonesia beragama islam dan mereka mengetahui bahwa MUI telah mengeluarkan keputusan yang melarang timbulnya bunga bank pada bank konvensional. Bank syari'ah menerapkan system bagi hasil yang diyakini lebih menguntungkan dibanding bank konvensional (wulandari 2016).

Perbankan syari'ah di Indonesia saat ini berkembang pesat. Kemajuan dan perkembangan perbankan syari'ah telah menarik investor untuk berinteraksi dengan perusahaan perbankan syari'ah di Indonesia. Investor menyadari masa

depan perbankan syari'ah yang cerah, yang mendominasi industri perbankan Indonesia dan menguasai hajat hidup orang banyak, dan menuntut agar bank syari'ah tetap sehat setiap saat. Likuiditas atau kebangkrutan bank besar dapat menyebabkan bank lain gagal karena penarikan dana secara tiba-tiba (Latumaerissa, 2012:144).

Maka dari itu kebutuhan nasabah dalam menyimpan atau melakukan transaksi keuangan yang berdasarkan ketentuan yang berlandaskan islam otomatis juga meningkat. Sebab itu perbankan syari'ah dibutuhkan saat ini, karena perbankan syari'ah memiliki keistimewaan dibandingkan dengan perbankan konvensional yaitu bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syari'ah. Bagi calon nasabah yang beragama Islam tentu tidak akan ragu menyimpan atau melakukan transaksi keuangan di perbankan syari'ah. Walaupun berlandaskan prinsip syari'ah namun perbankan syari'ah tidak menutup diri untuk calon nasabah yang non muslim. Hal ini memperlihatkan bahwa kehadiran perbankan syari'ah ialah untuk melayani semua masyarakat yang membutuhkan tidak hanya kalangan tertentu saja.

Oleh karena itu, setiap bank berkewajiban untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan usahanya dan melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku (Syiaiedah, Ilmi et al. 2019).

Dapat dikatakan, tingkat kesehatan bank berkaitan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia. Menurut

definisi Bank Indonesia mengenai tingkat kesehatan bank dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, Pasal 29 adalah “ apabila suatu bank memenuhi ketentuan tingkat kesehatan bank dengan memperhatikan segala aspek, bank tersebut dinyatakan sehat. Di anggap kuat kualitas permodalan, aset, manajemen, pendapatan, likuiditas, solvabilitas dan aspek lain yang relevan dengan industri perbankan.” Semakin kompleksnya penilaian tingkat kesehatan bank akan menjadi salah satu penentu strategi bisnis bank ke depan dan bagi otoritas jasa keuangan akan digunakan untuk menentukan dan menerapkan staregi pemantauan bank.

Tingkat kesehatan bank yang tidak baik dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya di Indonesia yaitu risiko pembiayaan (*Net Performing Financing/NPF*). Risiko pembiayaan dapat dijelaskan sebagai angsuran pembiayaan yang tertunda atau tidak terbayar sama sekali yang pasti akan mempengaruhi likuiditas yang menyebabkan masalah kas bagi bank karena ini adalah risiko pembiayaan yang merupakan penyebab utama kegagalan bank, sebagian besar aliran modal kerja bank untuk diberikan kepada pelanggannya. Pembiayaan tentunya akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan perekonomian nasional, karena sektor perbankan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menarik perekonomian nasional. Pasalnya, bank berperan dalam semua kegiatan ekonomi, dan tantangan utamanya adalah jika terjadi pembiayaan macet dalam jumlah besar akan merugikan semua pihak dan biaya akan meningkat ketika bank memiliki dana yang terbatas (Rezaldy 2018).

Melihat dari kasus Bank Century pada tahun 2008 yang pernah terjadi atas tidak terpenuhinya CAR sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 8%, maka pembelajaran untuk perbankan dalam melaksanakan perkembangan perbankan kedepannya.

Untuk itu kebijakan penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syari'ah uraian teknis pelaksanaannya mengarah pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014 pada tanggal 11 juni 2014 bahwa “ Bank wajib menggunakan pendekatan berbasis risiko. Metodologi peringkat bank menggunakan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) baik secara individual maupun secara konsolidasi” yang mencakup faktor *Risk Profile*, *Earning*, dan *Capital* untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan bank.

Dengan peraturan tersebut disusun dalam rangka meningkatkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan bank untuk menghadapi permasalahan perusahaan dan profil risiko baik yang berasal dari bank maupun perusahaan anak bank, bank diharapkan mampu mengidentifikasi masalah sejak dini dan melakukan tindakan lanjut untuk perbaikan yang efektif (sesuai) dan (efisien) lebih cepat sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis. Peraturan ini merupakan penyempurnaan dari metode CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity To Market Risk*).

Faktor profil risiko di penelitian ini menggunakan dua rasio yaitu *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengukur rasio pembiayaan dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) untuk mengukur risiko likuiditas. Faktor rentabilitas (*Earning*) terdiri dari ROA (*Return On Asset*), BOPO (Beban Operasional

Pendapatan Operasional) kedua rasio tersebut digunakan untuk mengukur rentabilitas bank untuk keberlangsungan hidup operasional bank. Faktor permodalan (*Capital*) diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengukur rasio kecukupan modal bank dan pemenuhan persyaratan rasio kecukupan modal minimum.

Bank Umum Syari'ah (BUS) adalah bank syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah). Menurut data Otoritas Jasa Keuangan Ada sekitar 14 Bank Umum Syari'ah di Indonesia, dan perusahaan Bank Umum Syari'ah yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang mana terdiri dari empat (4) Bank Umum Syari'ah yaitu PT Bank Syari'ah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Aladin Syari'ah Tbk (BANK), PT Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS).

Di bawah ini adalah laporan data NPF, FDR, ROA, BOPO, dan CAR dari Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan semua data rasio yang dibutuhkan.

Tabel 1.1
Rasio NPF, FDR, GCG, ROA, BOPO, CAR

RASIO	Bank Aladin Syari'ah Tbk (BANK)		Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS)		Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
NPF	0,00%	0,00%	1,36%	1,91%	3,81%	3,38%
FDR	506.600%	0,13%	95,27%	97,37%	95,72%	111,71%
ROA	11,15%	6,19%	13,58%	7,16%	0,25%	0,06%
BOPO	84,70%	56,16%	58,07%	72,42%	97,74%	99,42%

RASIO	Bank Aladin Syari'ah Tbk (BANK)		Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS)		Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
CAR	241,84%	329,09%	44,57%	49,44%	14,46%	31,43%

Sumber : Laporan Kerja Bank Umum Syari'ah, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 *Net Performing Financing* (NPF) tertinggi Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS) pada tahun 2019 memiliki nilai sebesar 3,81% dan terendah ditunjukkan oleh Bank Aladin Syari'ah Tbk (BANK) pada tahun 2019 dan 2020 dengan nilai 0,00% dan 0,00%. Tingginya tingkat pembiayaan bermasalah bank dapat meningkatkan biaya cadangan aset produktif lainnya, menyebabkan bank merugi. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan, khususnya Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS), tidak memiliki rasio NPF yang tinggi pada tahun 2019, menunjukkan bahwa risiko pembiayaan belum melebihi batas maksimum oleh Bank Indonesia (kurang dari 5%).

Penilaian *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berdasarkan Tabel 1.1 tertinggi ditunjukkan oleh Bank Aladin Syari'ah Tbk (BANK) pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 506.600% dan terendah juga pada Bank Aladin Syari'ah Tbk (BANK) pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 0,13%. Semakin tinggi tingkat ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya saat jatuh tempo, maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya, semakin rendah tingkat FDR maka semakin likuid suatu bank.

Penilaian *Return On Asset* (ROA) Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS) berdasarkan Tabel 1.1 mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2019 dan 2020, dengan penurunan tajam pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 0,25% dan 0,06%. Pada Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS) peningkatan tertinggi ditunjukkan pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 13,58%. Penurunan aset dapat memicu kerugian bank yang sangat besar, yang dapat menyebabkan masalah bagi bank, sebab bank tidak dapat mengontrol asetnya dengan baik. Maka dari itu keuntungan yang diperoleh akan berkurang. Hal ini tidak memenuhi standar terbaik Bank Indonesia karena melebihi nilai ROA minimum yang di syaratkan (lebih dari 1,5%).

Penilaian BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berdasarkan Tabel 1.1 pada Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS) mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan 2020 dengan nilai sebesar 97,74% dan 99,42%. Bank Aladin Syari'ah Tbk (BANK) terendah pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 56,16%. Jika beban operasionalnya semakin meningkat berarti semakin tidak baik pengelolaan perusahaan tersebut dan sebaliknya jika beban operasionalnya menurun maka semakin baik lah pengelolaan perusahaan tersebut.

Penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berdasarkan Tabel 1.1 tiga bank tersebut semua mengalami peningkatan setiap tahunnya namun tertinggi pada Bank Aladin Syari'ah Tbk (BANK) mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 dan 2020 dengan nilai sebesar 241,84% dan 329,09%. Rasio CAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja bank semakin baik dapat meningkatkan kesehatan bank penyaluran dan berfungsi secara efektif di masyarakat.

Dilihat dari tabel tersebut, nasabah pasti akan memilih bank yang masuk dalam kategori sehat. Bank yang terbentuk dengan baik cenderung menarik perhatian nasabah dan investor. Kesehatan bank yang tidak sehat tidak hanya merugikan bank itu sendiri, tetapi juga bisa merugikan para nasabahnya, sehingga penting untuk menilai kesehatan suatu bank karena mengawasi permodalan masyarakat yang dimiliki oleh bank tersebut. Nasabah yang merupakan investor dapat menarik dananya kapan saja, dan bank wajib mengembalikan dananya untuk menjaga kepercayaan nasabah (Rois 2021).

Penelitian ini menggunakan objek Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya PT Bank Aladin Syari'ah Tbk (BANK), PT Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS), PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS) yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2019-2020. Ketiga objek penelitian ini telah mendapatkan kepercayaan tersendiri dari masyarakat dan sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta kemudahan dalam mendapatkan laporan keuangan maka ketiga bank ini menjadi alasan pemilihan objek penelitian ini. Data laporan keuangan diperoleh dari website resmi bank yang diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Pada Bank Umum Syari'ah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Pada Bank Umum Syari’ah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Pada Bank Umum Syari’ah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan ilmu mengenai tingkat kesehatan bank menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

b. Bagi Akademis

Bagi pihak akademisi, penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan kajian dimasa mendatang untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi bank yang diteliti, penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengambilan kebijakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Semoga dapat membantu memulihkan kesehatan bank sebagai lembaga perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Nasabah

Bagi Nasabah penelitian ini diharapkan dapat membantu nasabah dalam mempertimbangkan ketika mempercayakan dananya kepada bank. Dengan mengetahui kondisi kesehatan bank dan kestabilan dalam pengelolaan operasionalnya akan mengurangi potensi resiko yang tidak diinginkan.

c. Bagi Investor

Bagi Investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar ruang lingkup penelitian yang dilakukan dapat diketahui secara terperinci masalah yang akan diteliti, sehingga lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalahnya terdapat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi oleh penelitian terhadap faktor *Risk Profile*, *Earning*, dan *Capital*.
2. Untuk faktor *Risk Profile* pada penelitian ini menggunakan risiko kredit yaitu dengan menghitung *Net Performing Financing* (NPF) dan risiko likuiditas dengan menghitung *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
3. Untuk faktor *Earning* menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)
4. Untuk faktor *Capital* menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
5. Penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan hanya terbatas pada laporan keuangan periode 2019-2020.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai kerangka dasar teori-teori dan variabel yang digunakan dalam menganalisa Tingkat

Kesehatan Bank. Pada bab ini juga memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan di akhiri dengan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memaparkan sejarah singkat, visi & misi, dan struktur organisasi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil dan pembahasan yang diperoleh dari analisis penelitian sehingga mampu mendeskripsikan dan menganalisis sesuai metode penelitian.

BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penjelasan bab-bab sebelumnya dan saran.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kesehatan Bank

Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan mampu melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku (Triandaru dan Budisantoso, 2014:51). Kinerja suatu bank dapat diketahui dengan menganalisis tingkat kesehatan bank untuk menunjukkan apakah bank tersebut sehat atau tidak sehat (Jamaludin 2020).

Menurut pendapat Rivai, ddk (2012:465) berpendapat bahwa kesehatan keuangan dan *non*-keuangan bank adalah kepentingan semua pihak yang terlibat, termasuk manajemen bank, bank milik negara, dan pengguna layanan perbankan. Hal ini dilakukan untuk membantu menilai kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko.

Dari pemaparan definisi kesehatan bank diatas maka dapat diartikan bahwa tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga mampu memenuhi semua kewajibannya berdasarkan peraturan perbankan yang diberlakukan. Yang dimaksud kegiatan tersebut adalah kegiatan tersebut mengacu pada penghimpunan dan penyaluran dana dari masyarakat atau lembaga lain, diikuti dengan pengelolaan dana yang diperoleh secara efektif, diikuti dengan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kepada pemangku kepentingan yang terkait dengan dana dan perbankan serta pelaksanaan peraturan dan kepatuhan perbankan yang berlaku.

2.1.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian keadaan sebuah bank yang dilakukan berdasarkan risiko terkait penerapan prinsip syari'ah dan kinerja bank sehingga dapat dinilai apakah bank tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.3/2014.

Tabel 2.2
Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat komposit	Keterangan
1.	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sangat Sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2.	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
3.	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Cukup Sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
4.	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Kurang Sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
5.	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Tidak Sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Sumber : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014

2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan tentang kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasi yang disiapkan untuk pengambilan keputusan, terutama pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan bank merupakan bentuk pertanggungjawaban

manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kinerja bank selama periode tertentu (Ismail, 2011 : 15). Manajemen menyiapkan laporan keuangan untuk memberikan gambaran umum. Oleh karena itu, Laporan keuangan bersifat historis dan menyeluruh. Laporan keuangan yang merupakan laporan yang terdiri dari kombinasi fakta yang tercatat, prinsip dan praktik akuntansi, dan penilaian pribadi.

Tujuan laporan keuangan penting tidak hanya bagi pihak-pihak dalam suatu bank atau perusahaan, tetapi juga bagi pihak-pihak lain. Pengguna laporan keuangan antara lain investor, karyawan, kreditur, nasabah, otoritas pengawas, Bank Indonesia, pemerintah dan masyarakat umum. Beberapa pengguna laporan ini menggunakannya untuk melengkapi beberapa jenis informasi yang berbeda.

Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan komitmen dan kontigensi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Darwis 2019).

2.3 Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.3/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.3/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, bank wajib melakukan penilaian sendiri tingkat kesehatan bank dengan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dilakukan secara individual maupun konsolidasi. Penilaian tingkat kesehatan bank secara individual untuk bank umum syariah mencakup penilaian terhadap faktor-faktor: profil risiko (*Risk Profile*), *Earning* (rentabilitas), dan *Capital* (permodalan).

2.3.1 Profil Risiko (*Risk Profile*)

Profil risiko adalah penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank, pada bank umum syariah yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu, risiko kredit (risiko pembiayaan), risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan reputasi, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Penelitian ini mengukur 2 risiko pada faktor *risk profile* menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengukur risiko pembiayaan, dan rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) untuk mengukur risiko likuiditas (Sunardi 2018).

2.4.1.1 Risiko Pembiayaan

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan yang diberikan pada pihak ketiga oleh bank. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.3/2014 yang dihitung dengan rumus :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 2.3
Predikat Perbankan Berbasis NPF

No	Rasio	Predikat
1.	$0\% < NPF < 2\%$	Sangat sehat
2.	$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
3.	$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup sehat
4.	$8\% < NPF < 11\%$	Kurang sehat
5.	$NPF > 11\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

2.4.1.2 Risiko Likuiditas

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah risiko ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau

dari aset likuiditas yang digunakan, tanpa mengganggu dan kondisi keuangan bank. Atau ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya saat jatuh tempo. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.3/2014 yang dihitung dengan rumus :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2.4
Predikat Perbankan Berbasis FDR

No	Rasio	Predikat
1.	$50\% < FDR \leq 75\%$	Sangat sehat
2.	$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
3.	$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup sehat
4.	$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang sehat
5.	$FDR > 120\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

2.3.2 Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian rentabilitas (*Earning*), adalah ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan laba setiap periode atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank, dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

2.4.2.1 Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio pengukuran kemampuan suatu bank menghasilkan laba dengan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 2.5
Predikat Perbankan Berbasis ROA

No	Rasio	Predikat
1.	$2\% < ROA$	Sangat sehat
2.	$1,25\% < ROA \leq 2\%$	Sehat
3.	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup sehat
4.	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang sehat
5.	$ROA \leq 0\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

2.4.2.2 BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)

BOPO adalah rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan usahanya (Kaligis, 2013). Rumus BOPO adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 2.6
Predikat Perbankan Berbasis BOPO

No	Rasio	Predikat
1.	$BOPO \leq 94\%$	Sangat sehat
2.	$94\% < BOPO \leq 95\%$	Sehat
3.	$95\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup sehat
4.	$96\% < BOPO \leq 97\%$	Kurang sehat
5.	$BOPO > 97\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

2.3.3 Permodalan (*Capital*)

Capital Adequency Ratio (CAR) digunakan untuk menghitung kecukupan modal yang dimiliki bank dan pemenuhan kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Untuk mencari nilai CAR dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Tabel 2.7
Predikat Perbankan Berbasis CAR

No	Rasio	Predikat
1.	$12\% < \text{CAR}$	Sangat sehat
2.	$9\% < \text{CAR} \leq 12\%$	Sehat
3.	$8\% < \text{CAR} \leq 9\%$	Cukup sehat
4.	$6\% < \text{CAR} \leq 8\%$	Kurang sehat
5.	$\text{CAR} \leq 6\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

2.4 Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menjadi perbandingan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu telah dirangkum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.8
Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Nardi Sunardi (2018)	Analisis <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR) Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank	Deskriptif menggunakan metode <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR).	Faktor profil risiko bank umum syari'ah diindonesia dinilai dari faktor profil risiko atas risiko kredit, rata-rata risiko secara keseluruhan NPF predikat Sehat. Risiko likuiditas menunjukkan secara keseluruhan rata-rata FDR dengan predikat Kurang Sehat, GCG hasil analisis <i>Self Assessment</i> diperoleh dengan predikat baik nilai komposit 1.83%,

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				faktor rentabilitas dengan ROA predikat kurang sehat, analisis modal dengan CAR predikat Sangat Sehat, metode RBBR menunjukkan nilai PK 1 dan predikat Cukup Sehat.
2.	Andi Widiyanto (2012)	(Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012 - 2014)	Deskriptif menggunakan metode <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR).	Hasil temuan menunjukkan bahwa masih ada beberapa bank yang mendapatkan predikat Kurang Sehat dan Tidak Sehat pada rasio NPL, LDR, ROA, NIM, BOPO dan GCG, sedangkan semua bank mendapatkan predikat Sehat sesuai rasio CAR ketentuan Bank Indonesia.
3.	Hanny Syaiedah (2017)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode <i>Risk Based Bank Rating</i> Pada Perbankan Milik Pemerintah	Deskriptif menggunakan metode <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh bank yang diteliti memiliki predikat Sangat Sehat selama periode 2012-2015. Faktor profil risiko menunjukkan rasio kredit bermasalah bank berada di bawah

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				5% dan sebagian besar LDR bank berpredikat Sehat. Faktor <i>good corporate governance</i> menunjukkan bahwa bank tersebut mendapat predikat Sangat Sehat. Faktor <i>Earning</i> menunjukkan bahwa ROA bank diatas 1,5% dan NIM bank diatas 3%. Faktor permodalan menunjukkan bahwa bank memiliki rasio kecukupan modal lebih dari 12% sehingga mampu memenuhi ketentuan kecukupan modal minimum sebesar 8%.
4.	Jamaludin (2020)	Penggunaan Metode <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR) Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Deskriptif menggunakan metode <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR).	Bank BRI 2009 hingga 2018 memiliki tingkat kesehatan bank yang Sehat dengan menggunakan pendekatan RBBR. Faktor profil risiko dengan NPL dan LDR dan menggambarkan manajemen risiko

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				yang diterapkan dengan baik. Faktor Rentabilitas penilaiannya terdiri dari ROA dan NIM mengalami kenaikan menandakan keuntungan yang didapat BRI. Dengan indikator CAR BRI memiliki capital yang baik (diatas 8%)
5.	Ali Sadikin, Fahmi Roy Dalimunthe, Dian Masita Dewi, Dahniar, Akhmad Suprianto (2017)	Penggunaan Metode RBBR Dalam Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank	Deskriptif menggunakan metode <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR).	Faktor profil risiko selama tahun 2016, Bank Mandiri berada pada kategori Sehat, Bank BTN berada pada kategori Cukup Sehat, dan Bank BNI berada pada kategori Kurang Sehat. Dilihat dari faktor GCG selama tahun 2016, Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI berada pada kategori Sangat Sehat, sedangkan Bank BTN berada pada kategori baik. Faktor <i>Earning</i> seluruh bank tahun 2016 dinilai Sangat Sehat. Penilaian tingkat kesehatan bank dari semua faktor selama 2016 Bank Mandiri,

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI mendapat komposit Sangat Sehat.

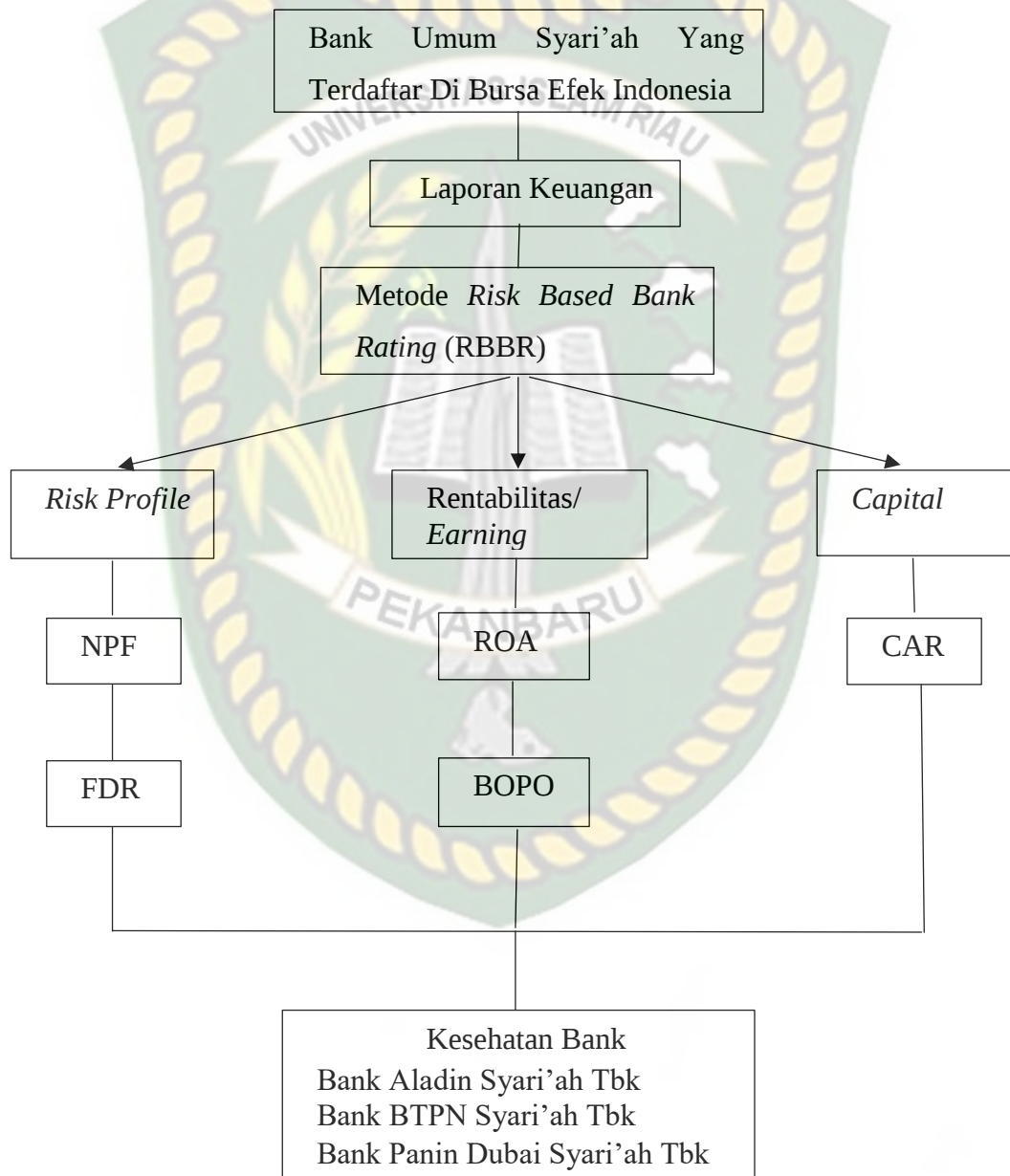
Sumber : Data Diolah Peneliti 2021



2.5 Kerangka Pikir

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, maka struktur kerangka pemikiran dapat dibuat sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



2.6 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah: Diduga bahwa Tingkat Kesehatan Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dalam kategori tidak sehat.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan website resmi yaitu www.idx.co.id dengan objek penelitiannya pada Perusahaan Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penilian ini desain peneitian yang digunakan tergolong dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis bagaimana tingkat kesehatan bank menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang mana nantinya dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) hingga menemukan apakah bank umum syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk pada Sangat Sehat, Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat, Tidak Sehat.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Dimana variabel independennya adalah *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang terdiri dari rasio *Net Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), *Capital Adequancy Rasio* (CAR). Dan yang menjadi variabel dependennya yaitu Tingkat Kesehatan Bank.

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.9
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Net Performing Financing</i> (NPF)	<i>Risk Profile</i> yang dihitung dengan risiko Pembiayaan, rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan yang diberikan pada pihak ketiga oleh bank	$NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	<i>Risk Profile</i> yang dihitung dengan risiko Likuiditas, yang mengukur risiko ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya saat jatuh tempo	$FDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Rasio pengukuran kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan total aset	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
4.	BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)	Rasio tersebut digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan usahanya.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
5.	Capital Adequacy Ratio (CAR)	Rasio untuk Menghitung kecukupan modal bank dan pemenuhan kecukupan modal minimum.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 4 perusahaan Bank Umum Syari'ah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020.

3.5.2 Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertimbangan atau kriteria sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan hanya pada Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

2. Bank yang memiliki data laporan keuangan yang datanya lengkap seluruh rasio NPF, FDR, ROA, BOPO dan CAR pada periode 2019-2020.
3. Penelitian ini hanya berlaku untuk bank yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan periode 2019-2020 melalui situs resminya atau situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Berikut tabel kriteria Perusahaan Bank Umum Syari'ah yang termasuk standar pengambilan sampel :

Tabel 3.10
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Penelitian ini hanya pada Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.	4
2.	Bank yang memiliki data laporan keuangan yang datanya lengkap seluruh rasio NPF, FDR, ROA, BOPO dan CAR pada periode 2019-2020.	3
3.	Penelitian ini hanya berlaku untuk bank yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan periode 2019-2020 melalui situs resminya atau situs resmi Bursa Efek Indonesia.	3
Jumlah sampel yang sesuai kriteria dalam penelitian ini adalah		3

Sumber : Data Diolah Peneliti 2021

Dari kriteria sampel diatas, terdapat tiga (3) Bank Umum Syari'ah yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu PT Bank Aladian Syari'ah Tbk (BANK), PT Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS).

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan data penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2019-2020 milik

Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang dipublikasikan pada Bank Aladian Syari'ah Tbk (BANK), Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS), dan Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS) pada periode 2019-2020, (diakses pada <https://aladinbank.id/id> , <https://www.btpnsyariah.com/> , <https://www.paninbanksyariah.co.id/>).
2. Studi kepustakaan berupa buku-buku, jurnal, website, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan penelitian.
3. Berupa buku, jurnal, website dan sumber informasi terkait lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang terdiri dari faktor profil risiko (*Risk Profile*), rentabilitas (*Earning*) dan permodalan (*Capital*).

Adapun langkah-langkah penilaian tingkat kesehatan bank untuk masing-masing faktor dan komponennya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian dari laporan keuangan perusahaan.

2. Melakukan penilaian tingkat kesehatan bank umum syari'ah yang terdaftar di bursa efek Indonesia menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang diwakilkan melalui rasio keuangan berikut:
 - a. *Risk Profile*, sebagai risiko kredit (risiko pembiayaan) menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan sebagai resiko likuiditas menggunakan rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
 - b. *Earning* diwakilkan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
 - c. *Capital* menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
3. Menentukan besarnya nilai komposit untuk masing-masing komponen *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang diteliti.
4. Menarik kesimpulan terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syari'ah sesuai dengan standar perhitungan kesehatan bank yang telah ditentukan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014 berdasarkan perhitungan analisis rasio tersebut.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Terdapat 3 (Tiga) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kriteria pemilihan sampel atau *Purposive Sampling* dari 4 (Empat) populasi. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Penelitian ini hanya pada Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.	4
2.	Bank yang memiliki data laporan keuangan yang datanya lengkap seluruh rasio NPF, FDR, ROA, BOPO dan CAR pada periode 2019-2020.	3
3.	Penelitian ini hanya pada bank-bank yang rutin menerbitkan laporan keuangan dari periode 2019-2020 baik melalui website resmi bank itu sendiri maupun website resmi Bursa Efek Indonesia.	3
Jumlah sampel yang sesuai kriteria dalam penelitian ini adalah		3

Sumber : Data Diolah Peneliti 2021

Dari kriteria sampel diatas, terdapat tiga (3) Bank Umum Syari'ah yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu PT Bank Aladian Syari'ah Tbk (BANK), PT Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS).

Berikut uraian gambaran Bank Umum Syari'ah yang menjadi sampel penelitian :

4.1.1 Sejarah PT Bank Aladian Syari'ah Tbk (BANK).

Dua bank umum yaitu Maybank Berhad dari Malaysia dan Bank Nusa Nasional, mendirikan usaha patungan pada bulan September dengan nama PT Maybank Nusa International. Enam tahun kemudian atau pada tanggal 14 November 2000, PT Maybank Nusa Internasional berubah nama menjadi PT Indocorp. Hal ini dikarenakan adanya pengalihan kepemilikan saham di Bank Nusa Nasional kepada menteri keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). Status PT Bank Maybank Indocorp adalah Bank umum konvensional.

Perubahan nama lain terjadi pada tahun 2010. Dengan nama PT Bank Maybank Syari'ah Indonesia. Dasar hukumnya adalah Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 September 2010 tentang Pemberian Izin kepada Bank Umum Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia untuk mengubah kegiatan usaha bank umum konvensional. Menjadi bank syari'ah, PT Bank Maybank Syariah Indonesia menyediakan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah sekaligus menangkap peluang di pasar keuangan regional indonesia yang sedang berkembang.

Pada tahun 2011, penempatan kepemilikan Maybank Syari'ah berubah. Dasar hukumnya adalah Akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011. Tanggal 15 Mei 2019 pemegang saham PT Bank Maybank Syari'ah Indonesia, menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT NTI Global Indonesia dan PT Berkah Anugerah Abadi atas rencana penjualan dan pengalihan seluruh Maybank dan Prosperindo di PT Bank Maybank Indonesia (MSI) Syari'ah kepada NTI dan BAA.

Tanggal 20 Desember 2019, OJK telah menyetujui perubahan nama MSI menjadi perwakilan usaha Bank Net Syari'ah melalui ketentuan penggunaan izin usaha atas nama PT Lisensi Bank Maybank Syari'ah Indonesia. Oleh karena itu, PT Bank Maybank Syari'ah Indonesia resmi berganti nama menjadi Bank Net Syari'ah mulai 20 desember 2020.

Pada tanggal 3 juni 2021, Bank Net Syari'ah resmi berganti nama menjadi Aladin Syari'ah. Salah satu alasan perubahan nama tersebut berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Net Indonesia Syari'ah Tbk.

4.1.1.1 Visi dan Misi PT Bank Aladian Syari'ah Tbk

1. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang Terpercaya di Indonesia.

2. Misi

- a. Membangun hubungan berkesinambungan melalui penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.
- b. Menjadi partner keuangan yang strategis bagi pengembangan industri di Indonesia.

4.1.1.2 Struktur Organisasi PT Bank Aladian Syari'ah Tbk

Struktur manajemen organisasi PT Bank Aladian Syari'ah Tbk (BANK) sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

- a. Presiden Komisaris (Independen) : Rudy Hamdani

b. Komisaris : Ationo Teguh Basuki

c. Komisaris Independen : Fransisca Ekawati

2. Manajemen

a. Presiden Direktur : Dyota Marsudi

b. Direktur : Firdila Sari

c. Direktur Kepatuhan : Baiq Nadea Dzurriatin

d. Direktur : Mayang Ekaputri

e. *Chief Operating Officer* : Willy Hambali

f. *Chief Technology Officer* : Budi Kusmiantoro

3. Dewan Pengawas Syari'ah

a. Ketua : Dr. H. M. Asrorun Ni'am
Sholeh, MA

b. Anggota : Sholahudin Al Aiyub, S.Ag,
M.Si.

4. Sekretaris Perusahaan

a. *Pjs. Corporate Secretary* : Mayang Ekaputri

5. Komite Audit

a. Ketua Komite Audit : Fransisca Ekawati

b. Presiden Komisaris : Rudy Hamdani

c. Pihak Independen : Andreas D. Soesanto

6. Komite Remunerasi Dan Nominasi

a. Presiden Komisaris : Rudy Hamdani

b. Komisaris : Ationo Teguh Basuki

c. Anggota : Linda Setiawan

7. Komite Pemantau Risiko

a. Komisaris Independen : Fransisca Ekawati

b. Presiden Komisaris : Rudy Hamdani

c. Pihak Independen : Andreas D. Soesanto

4.1.2 Sejarah PT Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS).

Sejak menjadi unit usaha syari'ah, BTPN telah merangkul dan memasuki wilayah yang hingga saat ini belum tersentuh perbankan, yaitu keluarga prasejahtera. Sejalan dengan misinya untuk memberikan kegiatan literasi dan pemberdayaan keuangan bagi perempuan dibidang ini, BTPN syari'ah juga menyediakan akses, layanan dan produk perbankan berdasarkan prinsip syari'ah sehingga dapat memperkuat keinginan mereka untuk mewujudkan impian kehidupan yang lebih baik.

Pada 14 juli 2014, BTPN Syari'ah resmi terdaftar sebagai bank umum syari'ah ke-12 diindonesia melalui pemisahan unit usaha syari'ah dari PT Bank BTPN Tbk dan proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD). Sebagai satu-satunya bank syari'ah diindonesia yang fokus melayani nasabah keluarga prasejahtera dan mengembangkan layanan keuangan inklusif, selain menciptakan kinerja keuangan yang kuat, bank selalu berupaya untuk menambah nilai dan mengubah kehidupan orang-orang yang dilayaninya. Oleh karena itu, produk dan layanan yang diberikan bank kepada nasabah terus ditingkatkan dan

dikembangkan. Dengan demikian, bank dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan orang di Indonesia dan mencapai Rahmatan Lil Alamin.

4.1.2.1 Visi dan Misi PT Bank BTPN Syari'ah Tbk

1. Visi

Menjadi Bank syari'ah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

2. Misi

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

4.1.2.2 Struktur Organisasi PT Bank BTPN Syari'ah Tbk

Struktur manajemen organisasi PT Bank BTPN Syari'ah Tbk (BTPS) sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas Syari'ah

- | | |
|------------|-------------------------|
| a. Ketua | : H. Ikhwan Abiding, MA |
| b. Anggota | : H. Muhamad Faiz, MA |

2. Dewan Komisaris

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| a. Presiden Komisaaris/Independen | : Kemal Azis Stamboel |
| b. Anggota Komisaris/Independen | : Dewie Pelitawati |
| c. Anggota | : Mahdi Syahbuddin |
| d. Anggota | : Yenny Lim |

3. Direksi

- | | |
|-------------------|--------------------------|
| a. Direktur Utama | : Hadi Wibowo |
| b. Direktur | : M. Gatot Adhi Prasetyo |

- c. Direktur Kepatuhan : Arief Ismail
- d. Direktur : Fachmy Achmad
- e. Direktur : Dwiyono B Wanantio

4. Jajaran Manajemen

- a. *Business Planning & Assurance Head* : Dewi Nuzulianti
- b. *Business Development Head* : Ade Fauzan
- c. *Risk Management Head* : Dharma Putera
- d. *Information Technology Head* : Robertus J Hadisurya
- e. *Human Capital Head* : Ibnu Agung Mulyanto

4.1.3 Sejarah PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS).

Perseroan (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk) dahulu bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja, berdasarkan akta pendirian Notaris di Malang, Moeslim Dalidd, Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972. Perusahaan telah beberapa kali berganti nama, diawali dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja. Perubahan nama tercantum berdasarkan risalah rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, dibuat oleh Notaris Malang Indrawati Setiabudhi, S.H.

Kemudian, pada tanggal 27 Maret 1997 sesuai berita acara oleh Notaris Surabaya Alfian Yahya, S.H. perusahaan kembali berganti nama menjadi PT Bank Halifax. Kemudian namanya diubah lagi menjadi PT. Bank Panin Syari'ah pada tanggal 3 Agustus 2009. Perubahan tersebut terkait dengan perubahan kegiatan usaha perusahaan, dari semula menjalankan kegiatan perbankan konvensional menjadi kegiatan perbankan syari'ah berdasarkan prinsip bagi hasil.

Nama PT Bank Panin Syariah selanjutnya berubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk, karena peralihan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Pada tahun 2016, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk. Karena Dubai Islamic Bank PJSC menjadi salah satu pemegang saham pengendali.

Kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyetorkan dana perusahaan juga turut andil dalam perkembangan aset perusahaan yang pesat. Perusahaan akan terus berupaya dan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan masyarakat melalui layanan dan produk yang sesuai dengan prinsip syari'ah dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

4.1.3.1 Visi dan Misi PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk

1. Visi

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

2. Misi :

- a. Peran aktif perusahaan dalam bekerja sama dengan regulator: Secara profesional mewujudkan perusahaan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
- b. Perspektif nasabah: Mewujudkan perusahaan sebagai bank pilihan untuk pengembangan bisnis dengan produk dan layanan berkualitas yang dapat bersaing dengan produk perbankan syariah dan konvensional lainnya.

- c. Perspektif SDM/karyaawan: Memposisikan perusahaan sebagai bank pilihan bagi para profesional, memberikan peluang pengembangan karir di perbankan syariah melalui semangat solidaritras dan keberlanjutan dalam lingkungan sosial.
- d. Perspektif pemegang saham: Mewujudkan perusahaan sebagai bank syariah memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja laba yang baik yang ditunjukkan dengan ROA dan ROE terukur.
- e. *IT Support*: Mewujudkan perusahaan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan syariah berbasis teknologi informasi, memberikan layanan yang baik dan berkualitas kepada pelanggan.

4.1.3.2 Struktur Organisasi PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk

Struktur manajemen organisasi PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk (PNBS) sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 - a. Komisaris Utama/Independen : Tantry Soetjipto S
 - b. Komisaris Independen : Omar Baginda Pane
 - c. Komisaris : Sindbad R. Hardjodipuro
2. Dewan Pengawas Syari'ah
 - a. Ketua : Prof. Dr. KH. Ahmad Munif
Suratmaputra, MA
 - b. Anggota : Drs. H. Aminudin Yakub,
MA

3. Direksi

- a. Direktur Utama : Bratha
- b. Direktur : Budi Prakoso
- c. Direktur : Shandra Noraya L
- d. Direktur : Erick

4. *Corporate Secretary*

- a. Sekretaris : Andri Latif

5. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

- a. Kepala SKAI : Achmad Fauzi



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tingkat kesehatan bank dinilai dengan menilai setiap indikator dalam metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yakni *Risk Profile*, *Earning*, dan *Capital*. Penetapan peringkat nilai komposit dilakukan sesudah diperoleh nilai tiap-tiap indikator.

Berikut penilaian terhadap tiap-tiap indikator metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) :

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Penilaian Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian faktor profil risiko dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengukur risiko pembiayaan dan rasio *Financing To Deposit Rasio* (FDR) digunakan untuk mengukur risiko likuiditas.

5.1.1.1 Penilaian Risiko Pembiayaan

Penilaian Risiko Pembiayaan/ *Non Performing Financing* (NPF) diukur dengan membandingkan pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syari'ah pada periode 2019-2020 sebagai berikut :

Tabel 5.12
Predikat Perbankan Berbasis NPF

No	Rasio	Predikat
1.	$0\% < \text{NPF} < 2\%$	Sangat sehat
2.	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Sehat
3.	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup sehat
4.	$8\% < \text{NPF} < 11\%$	Kurang sehat
5.	$\text{NPF} > 11\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

Berikut hasil pengukuran tingkat kesehatan Bank Umum Syari'ah dilihat dari *Risk Profil* dengan rasio NPF:

Tabel 5.13
Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio NPF

No	Nama Bank	Rasio NPF		Rata-Rata	Predikat	PK
		2019	2020			
1	Bank Aladin Syari'ah Tbk	0,00%	0,00%	0,00%	Sangat Sehat	1
2	Bank BTPN Syari'ah Tbk	1,36%	1,91%	1,64%	Sangat Sehat	1
3	Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk	3,81%	3,38%	3,60%	Sehat	2
	Rata-Rata	1,72%	1,76%	1,74%	Sangat Sehat	1

Sumber : Data Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 5.13 secara keseluruhan rata-rata *Non Performing Financing* (NPF) bank umum syari'ah adalah 1,74% dengan nilai PK 1 predikat sangat sehat. Bank dengan *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi adalah Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,60% dengan predikat Sehat karena meningkatnya jumlah pembiayaan bermasalah Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk. Peringkat rata-rata keseluruhan terendah adalah Bank Aladin Syari'ah Tbk dengan nilai 0,00% dan predikat Sangat Sehat karena Bank Aladin Syari'ah Tbk memiliki pembiayaan bermasalah yang sangat sedikit.

5.1.1.2 Penilaian Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas/*Financing To Deposit Ratio* (FDR) diukur dengan membandingkan total pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Umum Syari'ah periode 2019-2020 sebagai berikut:

Tabel 5.14
Predikat Perbankan Berbasis FDR

No	Rasio	Predikat
1.	$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$	Sangat sehat
2.	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$	Sehat
3.	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$	Cukup sehat
4.	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$	Kurang sehat
5.	$\text{FDR} > 120\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

Berikut hasil pengukuran tingkat kesehatan Bank Umum Syari'ah dilihat dari *Risk Profil* dengan rasio FDR:

Tabel 5.15
Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio FDR

No	Nama Bank	Rasio FDR		Rata-Rata	Predikat	PK
		2019	2020			
1	Bank Aladin Syari'ah Tbk	506.600%	0,13%	253.300%	Tidak Sehat	5
2	Bank BTPN Syari'ah Tbk	95,27%	97,37%	96,32%	Cukup Sehat	3
3	Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk	95,72%	111,71%	103,72%	Kurang Sehat	4
	Rata-Rata	168.930%	69,74%	84.500%	Tidak Sehat	5

Sumber : Data Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 5.15 Secara keseluruhan rata-rata *Financing To Deposit Rasio* (FDR) bank umum syari'ah adalah 84.500% dengan nilai PK 5 predikat Tidak Sehat. Bank dengan *Financing To Deposit Rasio* (FDR) tertinggi adalah Bank Aladin Syari'ah Tbk memiliki rata-rata keseluruhan 253.300% predikat Tidak Sehat, yang menunjukkan rendahnya likuiditas Bank Aladin Syari'ah Tbk karena banyaknya dana yang tersedia kepada masyarakat untuk pembiayaan. Bank yang menempati peringkat rata-rata dalam peringkat terendah secara keseluruhan adalah

Bank BTPN Syari'ah Tbk dengan nilai 96,32% yang diberi predikat Cukup Sehat karena rendahnya jumlah pembiayaan yang dimiliki Bank BTPN Syari'ah Tbk.

5.1.2 Penilaian Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian faktor rentabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) Dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

5.1.2.1 Penilaian Tingkat *Return On Asset* (ROA)

Tingkat pengembalian atas aset (ROA) diukur dengan membandingkan laba yang didapat bank setelah pajak terhadap total aset Bank Umum Syari'ah periode 2019-2020 sebagai berikut :

Tabel 5.16
Predikat Perbankan Berbasis ROA

No	Rasio	Predikat
1.	$2\% < ROA$	Sangat sehat
2.	$1,25\% < ROA \leq 2\%$	Sehat
3.	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup sehat
4.	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang sehat
5.	$ROA \leq 0\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

Berikut hasil pengukuran tingkat kesehatan Bank Umum Syari'ah dilihat dari *Earning* dengan rasio ROA :

Tabel 5.17
Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio ROA

No	Nama Bank	Rasio ROA		Rata-Rata	Predikat	PK
		2019	2020			
1	Bank Aladin Syari'ah Tbk	11,15%	6,19%	8,67%	Sangat Sehat	1
2	Bank BTPN Syari'ah Tbk	13,58%	7,16%	10,37%	Sangat Sehat	1

No	Nama Bank	Rasio ROA		Rata-Rata	Predikat	PK
		2019	2020			
3	Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk	0,25%	0,06%	0,16%	Kurang Sehat	4
	Rata-Rata	8,33%	4,47%	6,40%	Sangat Sehat	1

Sumber : Data Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 5.17 menunjukkan bahwa bank umum syari'ah memiliki *Return On Asset* (ROA) secara keseluruhan sebesar 6,40% dengan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat. Dan bank dengan *Return On Asset* (ROA) tertinggi diraih Bank BTPN Syari'ah Tbk secara rata-rata keseluruhan 10,37% predikat Sangat Sehat. Bank yang menempati peringkat rata-rata terendah secara keseluruhan adalah Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk dengan nilai 0,16% dengan predikat Kurang Sehat, karena pendapatan aset yang rendah dari Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk.

5.1.2.2 Penilaian Tingkat Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pengukuran tingkat BOPO dengan membandingkan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Bank Umum Syari'ah periode 2019-2020 sebagai berikut :

Tabel 5.18
Predikat Perbankan Berbasis BOPO

No	Rasio	Predikat
1.	$BOPO \leq 94\%$	Sangat sehat
2.	$94\% < BOPO \leq 95\%$	Sehat
3.	$95\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup sehat
4.	$96\% < BOPO \leq 97\%$	Kurang sehat
5.	$BOPO > 97\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

Berikut hasil pengukuran tingkat kesehatan Bank Umum Syari'ah dilihat dari *Earning* dengan rasio BOPO :

Tabel 5.19
Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio BOPO

No	Nama Bank	Rasio BOPO		Rata-Rata	Predikat	PK
		2019	2020			
1	Bank Aladin Syari'ah Tbk	84,70%	56,16%	70,43%	Sangat Sehat	1
2	Bank BTPN Syari'ah Tbk	58,07%	72,42%	65,25%	Sangat Sehat	1
3	Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk	97,74%	99,42%	98,58%	Tidak Sehat	5
	Rata-Rata	80,17%	76,00%	78,09%	Sangat Sehat	1

Sumber : Data Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 5.19 T erlihat bahwa untuk keseluruhan rata-rata BOPO bank umum syari'ah sebesar 78,09% dengan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk dengan rata-rata keseluruhan 98,58% predikat tidak sehat karena Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk mengalami peningkatan beban operasional. Bank dengan nilai keseluruhan BOPO terendah adalah Bank BTPN Syari'ah Tbk dengan nilai 65,25%, predikat Sangat Sehat karena Bank BTPN Syari'ah Tbk memiliki beban operasional yang lebih rendah.

5.1.3 Penilaian Permodalan (*Capital*)

Penilaian faktor permodalan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diukur dengan membandingkan modal

terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) Bank Umum Syaria'ah pada periode 2019-2020.

Tabel 5.20
Predikat Perbankan Berbasis CAR

No	Rasio	Predikat
1.	$12\% < \text{CAR}$	Sangat sehat
2.	$9\% < \text{CAR} \leq 12\%$	Sehat
3.	$8\% < \text{CAR} \leq 9\%$	Cukup sehat
4.	$6\% < \text{CAR} \leq 8\%$	Kurang sehat
5.	$\text{CAR} \leq 6\%$	Tidak sehat

Sumber : (Sunardi 2018)

Berikut hasil pengukuran tingkat kesehatan Bank Umum Syari'ah dilihat dari *Capital* dengan rasio CAR :

Tabel 5.21
Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Rasio CAR

No	Nama Bank	Rasio CAR		Rata-Rata	Predikat	PK
		2019	2020			
1	Bank Aladin Syari'ah Tbk	241,84%	329,09%	285,47%	Sangat Sehat	1
2	Bank BTPN Syari'ah Tbk	44,57%	49,44%	47,01%	Sangat Sehat	1
3	Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk	14,46%	31,43%	22,95%	Sangat Sehat	1
	Rata-Rata	100,29%	136,65%	118,47%	Sangat Sehat	1

Sumber : Data Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 5.21 memperlihatkan untuk keseluruhan rata-rata rasio kecukupan modal (CAR) Bank Umum Syari'ah adalah sebesar 118,47% dengan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat artinya semua Bank Umum Syari'ah mampu memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terbukti dengan semua bank mendapat predikat Sangat Sehat. Bank yang memiliki nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi dimiliki oleh Bank Aladin Syari'ah Tbk dengan

rata-rata keseluruhan 285,47% dengan predikat Sangat Sehat karena meningkatnya KPMM Bank Aladin Syari'ah. Bank yang menempati predikat rata-rata dari keseluruhan terendah adalah Bank BTPN Syari'ah Tbk dengan nilai 22,95% dengan predikat Sangat Sehat sebab rendahnya KPMM yang dimiliki Bank BTPN Syari'ah Tbk.

Berikut adalah hasil penilaian rata-rata Tingkat Kesehatan Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) periode 2019-2020:

Tabel 5.22
Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR)

No	Pengukuran Keuangan	<i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR)		Rata-Rata	Predikat	PK
		2019	2020			
1	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	1,72%	1,76%	1,74%	Sangat Sehat	1
2	<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	168,930%	69,74%	84,500%	Tidak Sehat	5
3	<i>Return On Asset</i> (ROA)	8,33%	4,47%	6,40%	Sangat Sehat	1
4	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	80,17%	76,00%	78,09%	Sangat Sehat	1
5	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	100,29%	136,65%	118,47%	Sangat Sehat	1
Kesehatan Bank					Sehat	1,8

Sumber : Data Diolah Peneliti 2022

Hasil metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Bank Umum Syari'ah pada Tabel 5.22 menunjukkan rata-rata tingkat kesehatan Bank Umum Syari'ah yang

terdaftar di BEI yang dinilai dengan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada periode 2019-2020 ialah dengan nilai PK 2 predikat Sehat Sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014, Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) ini menitikberatkan pertimbangan kesehatan Bank Umum Syari'ah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada Bank Umum Syari'ah periode 2019-2020 didapat hasil analisis sebagai berikut :

5.2.1 Pembahasan Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian faktor profil risiko dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengukur risiko pembiayaan dan rasio *Financing To Deposit Rasio* (FDR) digunakan untuk mengukur risiko likuiditas.

- a. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi adalah Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk pada tahun 2019 memiliki nilai sebesar 3,81% karena pembiayaan bermasalah Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk lebih besar pada tahun tersebut sedangkan total pembiayaan bank berkurang. Dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah ditunjukkan oleh Bank Aladin Syari'ah Tbk tahun 2019 dan 2020 nilai kedua tahun tersebut adalah 0.00% dikarenakan rendahnya pembiayaan bermasalah dan total

pembiayaan Bank Aladin Syari'ah Tbk. *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan untuk keseluruhan rata-rata NPF Bank Umum Syari'ah adalah sebesar 1,74% dengan predikat nilai PK 1 Sangat Sehat. Dalam hal ini Bank Umum Syari'ah mampu menjaga dan berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan untuk mengantisipasi timbulnya pembiayaan bermasalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Noviyanti (2019), yang menunjukkan bahwa nilai NPF yang semakin kecil semakin baik bank dalam menyeleksi calon untuk penyaluran pembiayaan sehingga pembiayaan bermasalah berkurang.

- b. Rasio *Financing To Deposit Rasio (FDR)* tertinggi ditunjukkan Oleh Bank Aladin Syari'ah Tbk pada tahun 2019 dengan nilai 506.600% karena total pembiayaan Bank Aladin Syari'ah Tbk lebih besar sedangkan rendahnya dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank. *Financing To Deposit Rasio (FDR)* terendah juga terdapat pada Bank Aladin Syari'ah Tbk pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 0,13% karena total pembiayaan Bank Aladin Syari'ah Tbk sangat rendah sedangkan dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank meningkat. *Financing To Deposit Rasio (FDR)* menunjukkan bahwa untuk rata-rata keseluruhan FDR Bank Umum Syari'ah yaitu sebesar 84.500% dengan nilai PK 5 predikat Tidak Sehat. Hal ini Bank Umum Syari'ah belum mampu mengatur pengelolaan risiko likuiditasnya karena semakin tinggi FDR menunjukkan rendahnya likuiditas bank karena jumlah dana dari masyarakat yang disalurkan ke pembiayaan terlalu besar. Hal ini sejalan

dengan pendapat Simarmata (2021), mengungkapkan bahwa bank dikatakan tidak likuid, sebab besarnya penyaluran pembiayaan dibandingkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank, semakin besar juga risiko yang akan ditanggung oleh bank yang mengakibatkan kondisi bank semakin tidak likuid.

5.2.2 Pembahasan Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian faktor rentabilitas menggunakan rasio pengembalian atas aset (ROA) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

- a. Rasio pengembalian atas aset (ROA) tertinggi ditunjukkan oleh Bank BTPN Syari'ah Tbk pada tahun 2019 dengan nilai 13,58% karena laba setelah pajak bank lebih rendah sedangkan total aset Bank BTPN Syari'ah Tbk cukup tinggi. pengembalian atas aset (ROA) terendah ditunjukkan oleh Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk pada tahun 2019 dan 2020 dengan nilai 0,25% dan 0,06% dikarenakan laba setelah pajak bank sangat rendah sedangkan total aset Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk cukup tinggi. pengembalian atas aset (ROA) menunjukkan untuk keseluruhan rata-rata ROA Bank Umum Syari'ah adalah sebesar 6,40% dengan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat. Dalam hal ini Bank Umum Syari'ah mampu menghasilkan laba dengan total aset yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pendapat Rezaldy (2018), mengungkapkan bahwa tingkat ROA yang lebih rendah menunjukkan bank tersebut memperoleh

laba yang lebih sedikit dan bank tersebut kurang efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya.

- b. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi adalah Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk pada tahun 2019 dan 2020 dengan nilai 97,74% dan 99,42% sebab beban operasional Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk semakin meningkat dan pendapatan operasional juga meningkat. BOPO terendah ditunjukkan oleh Bank Aladin Syariah Tbk dikarenakan beban operasional bank lebih kecil sedangkan pendapatan operasionalnya lebih besar. Rasio BOPO menunjukkan bahwa untuk keseluruhan rata-rata BOPO Bank Umum Syari'ah yaitu sebesar 78,09% dengan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat. Dalam hal ini Bank Umum Syari'ah mampu mengelola beban operasionalnya dengan adanya efisiensi beban maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rezaldy (2018), yang menyatakan semakin turun nilai BOPO memperlihatkan semakin efisien suatu bank dalam mengelola beban operasional terhadap pendapatan operasional.

5.2.3 Pembahasan Permodalan (*Capital*)

Penilaian faktor permodalan dalam penelitian ini menggunakan rasio kecukupan modal (CAR). Rasio CAR dari tiga bank diatas semua mengalami peningkatan setiap tahunnya dan bank yang memiliki CAR tertinggi yaitu Bank Aladin Syari'ah Tbk dengan nilai 329,09% dikarenakan modal yang dimiliki bank lebih besar dibandingkan dengan total ATMR bank. Rasio CAR menunjukkan

bahwa secara keseluruhan rata-rata rasio kecukupan modal (CAR) Bank Umum Syari'ah adalah sebesar 118,47% dengan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat artinya semua Bank Umum Syari'ah mampu memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) terbukti dengan seluruh bank mendapat predikat Sangat Sehat. Hal ini sejalan dengan Fadilla, V.(2020), yang mengungkapkan bahwa bank dalam kategori Sangat Sehat mencerminkan bahwa bank dapat mengelola *capital* yang cukup baik untuk mengelola risiko penyaluran pembiayaan dan menjaga struktur permodalannya untuk mempertahankan bisnisnya.

Berdasarkan hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 mendapat peringkat komposit Sehat. Hasil ini membuktikan bahwa tidak terdapat Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kategori Tidak Sehat.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Kesehatan Bank yang ditinjau dari penelitian ini pada faktor Profil Risiko/*Risk Profile* menggunakan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengukur risiko pembiayaan menunjukkan keseluruhan rata-rata NPF Bank Umum Syari'ah dengan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat. NPF tertinggi dimiliki Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk dengan nilai PK 2 dan predikat Sehat. NPF terendah adalah Bank Aladin Syari'ah dengan nilai PK 1 dan predikat Sangat Sehat. Rasio *Financing To Deposit Rasio* (FDR) untuk mengukur risiko likuiditas menunjukkan bahwa untuk keseluruhan nilai rata-rata FDR Bank Umum Syari'ah dengan nilai PK 5 dan predikat Tidak Sehat. FDR tertinggi dimiliki Bank Aladin Syari'ah Tbk dengan nilai PK 5 predikat Tidak Sehat. FDR terendah adalah Bank BTPN Syari'ah Tbk memiliki nilai PK 3 dan predikat Cukup Sehat.
2. Tingkat Kesehatan Bank yang ditinjau dari faktor Rentabilitas/*Earning* dengan *Return On Asset* (ROA) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan keseluruhan rata-rata ROA Bank Umum Syari'ah dengan nilai PK 1

predikat Sangat Sehat. ROA tertinggi dimiliki Bank BTPN Syari'ah Tbk dengan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat. ROA terendah adalah Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk dengan nilai PK 4 predikat Kurang Sehat. Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat untuk rata-rata keseluruhan BOPO Bank Umum Syari'ah, BOPO tertinggi dimiliki Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk dengan nilai PK 5 predikat Tidak Sehat. BOPO terendah adalah Bank BTPN Syari'ah Tbk dengan nilai PK 1 predikat Sangat Sehat.

3. Tingkat Kesehatan Bank yang diukur dengan faktor Permodalan yang menggunakan rasio kecukupan modal (CAR) menunjukkan nilai PK 1 untuk rata-rata keseluruhan CAR Bank Umum Syari'ah dengan predikat Sangat Sehat. CAR tertinggi dimiliki Bank Aladin Syari'ah Tbk dengan nilai PK 1 dan predikat Sangat Sehat. CAR terendah adalah Bank BTPN Syari'ah Tbk dengan nilai PK 1 dan predikat Sangat Sehat.
4. Tingkat Kesehatan Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dinilai dengan metode Risk Based Bank Rating (RBBR) dengan nilai PK 2 dengan predikat Sehat. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti atas penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Profil Risiko (*Risk Profile*) atas risiko kredit dengan rasio NPF dan risiko likuiditas dengan rasio FDR, untuk Bank Umum Syari'ah yang memperoleh predikat tidak sehat, kurang sehat dan cukup sehat sebaiknya bank harus hati-hati dalam hal penyaluran pembiayaan karena semakin besar pembiayaan yang diberikan apabila tidak diimbangi dengan manajemen pembiayaan yang baik akan berpotensi menimbulkan risiko pembiayaan maupun risiko likuiditas yang dapat mengganggu kesehatan bank tersebut, dan bank yang mendapat predikat sangat sehat dan sehat harus dipertahankan agar menjaga tingkat kesehatan bank.
2. Kondisi Rentabilitas (*Earning*) diukur dengan rasio ROA dan BOPO, untuk Bank Umum Syari'ah yang memperoleh predikat tidak sehat dan kurang sehat agar bank memperhatikan tingkat efisiensi kerjanya guna menekan biaya operasional dan memperoleh keuntungan.
3. Kondisi Permodalan (*Capital*) Bank Umum Syari'ah diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara keseluruhan mendapat predikat sangat sehat, sebaiknya terus dipertahankan oleh manajemen bank agar kesehatan bank yang dinilai menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) tetap terjaga.
4. Penelitian ini menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode *Risk Based Bank Rating* hanya dengan tiga faktor, yaitu *Risk Profile* sesuai dengan ketuntasan otoritas jasa keuangan atas sepuluh risiko, namun pada penelitian ini menggunakan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas, faktor *Earning* dan faktor *Capital*. Sehingga dalam menganalisis tingkat

kesehatan bank peneliti belum mampu mengkompositkan tingkat kesehatan bank yang diwakili oleh tiga faktor secara keseluruhan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR), dan untuk peneliti selanjutnya menggambarkan kesehatan bank yang sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, I. P. S. R. 2016. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Model *Risk-Based Bank Rating* (RBBR)(Studi pada Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)." *Menara Ilmu* 10(73).
- Darwis, S. E., M.Si 2019. *Manajemen Asset dan Liabilitas*. Yogyakarta, TrustMedia.
- Fadilla, V. 2020. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014-2018). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Jamaludin, J. 2020. "Penggunaan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk." *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 3(2).
- Rezaldy, D. 2018. Analisis tingkat kesehatan bank umum syariah (BNI Syariah, BRI Syariah, BTN Syariah, Bank Syariah Mandiri) periode triwulan I tahun 2016–triwulan II tahun 2017 menggunakan metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dalam menjaga eksistensi dan profesionalitas perbankan syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Noviyanti, A. 2019. Analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode RBBR (*Risk-Based Bank Rating*): Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Madura, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rois, A. M. 2021. Analisis RBBR Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, UPB Universitas Putra Batam.
- Sadikin, A., Dalimunthe, F. R., Dewi, D. M., Dahniar, D., & Suprianto, A. 2017. Penggunaan Metode RBBR Dalam Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank. *Proceeding of National Conference on Asbis*.

Simarmata, A. R. 2021. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Periode 2012-2020 Menggunakan Metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) Dalam Menjaga Eksistensi Dan Profesionalitas Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sunardi, N. 2018. "*Analisis Risk Based Bank Rating* (RBBR) Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia." *JIMF* (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma) 1(2).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. Diakses dari : <https://www.ojk.go.id>. diakses Oktober 2021.

Syaiedah, H., Iilmi, Z., & Nadir, M. 2019. "Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode risk-based bank rating." *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman* (JIMM) 3(4).

Widiyanto, A. 2012. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR)." Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2014.

Wulandari, D. 2016. Pengaruh Komponen *Risk Based Bank Rating* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah (Studi Empiris pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia Tahun 2011-2014, Universitas Sriwijaya.

<https://aladinbank.id/id>

<https://www.btpnsyariah.com/>

<https://www.paninbanksyariah.co.id/>